

**PROGRAM PEBIASAAN SHALAT DZUHUR BERJAMA'AH
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI
SMPN 9 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

MUHAMMAD ZIDAN MUBAROK

NPM. 22101011007



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2025

ABSTRAK

Mubarok, Muhammad Zidan. 2025. *Program Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjama'ah Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMPN 9 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd. Pembimbing 2 : Bahroin Budiya, M.PdI.

Kata Kunci : Pembiasaan Ibadah, Pendidikan Karakter, Karakter Religius, Shalat Dzuhur Berjama'ah

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa terutama dalam menanamkan karakter religius yang menjadi pondasi utama dalam kehidupan. Salah satu bentuk nyata adalah melalui program shalat Dzuhur berjama'ah yang rutin dilaksanakan di SMPN 9 Malang. Program ini bertujuan untuk siswa supaya menjalankan kewajiban, membiasakan siswa hidup disiplin, bertanggung jawab dan menjalin hubungan sosial yang baik. Melalui program ini, sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuhnya karakter religius dalam diri siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data dengan tujuan menggambarkan secara menyeluruh pelaksanaan program shalat Dzuhur berjama'ah, melihat perkembangan karakter religius siswa dan mengidentifikasi kendala-kendala dalam pelaksanaannya. Penelitian ini dilakukan di SMPN 9 Malang dengan melibatkan kepala sekolah, guru PAI dan siswa sebagai informan utama.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program shalat Dzuhur berjama'ah di SMPN 9 Malang telah berjalan secara rutin dan terstruktur. Meski begitu, masih terdapat kekurangan yang perlu dibenahi seperti kurangnya kesadaran sebagian siswa dalam melaksanakan shalat, siswa menganggap shalat sebagai beban bukan kewajiban dan rata-rata siswa berasal dari lingkungan keluarga yang belum mengenalkan agama ke anaknya. Namun demikian, program ini secara umum sudah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif dalam membentuk karakter religius siswa.

Melalui penelitian ini, diharapkan pihak sekolah dapat terus meningkatkan efektivitas program dengan melibatkan lebih banyak guru dan orang tua dalam pembiasaan ibadah. Dukungan dari lingkungan keluarga sangat penting supaya pembiasaan yang dilakukan di sekolah dapat terus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan referensi bagi sekolah lain yang ingin mengembangkan program serupa dalam membentuk karakter religius siswa.

ABSTRACT

Mubarok, Muhammad Zidan. 2025. *Program for the Habit of Dzuhur Prayer in Congregation in Forming the Religious Character of Students at SMPN 9 Malang*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd. Supervisor 2: Bahroin Budiya, M.PdI

Keywords :Worship Habits, Character Education, Religious Character, Congregational Dzuhur Prayer

Education plays a crucial role in shaping students' character, particularly in instilling religious character, which forms the primary foundation of life. One concrete example of this is the regular congregational Dzuhur prayer program at SMPN 9 Malang. This program aims to encourage students to fulfill their obligations, cultivate discipline, responsibility, and foster positive social relationships. Through this program, the school creates an environment that supports the development of religious character in students.

This research employed a qualitative approach with a case study approach. Data collection techniques included direct observation, in-depth interviews, and documentation. The researcher served as the primary instrument in the data collection process, with the aim of comprehensively describing the implementation of the congregational Dzuhur prayer program, observing the development of students' religious character, and identifying obstacles in its implementation. This research was conducted at SMPN 9 Malang, involving the principal, Islamic Religious Education teachers, and students as key informants.

The results of this study indicate that the congregational Dzuhur prayer program at SMPN 9 Malang has been running regularly and in a structured manner. However, there are still shortcomings that need to be addressed, such as a lack of awareness among some students regarding prayer, students viewing prayer as a burden rather than an obligation, and the fact that most students come from families that have not yet introduced their children to religion. Nevertheless, the program has generally been running well and has had a positive impact on shaping students' religious character.

Through this research, it is hoped that the school can continue to improve the program's effectiveness by involving more teachers and parents in fostering religious practices. Support from the family environment is crucial for the habits developed at school to be consistently implemented in daily life. This research is expected to provide input and a reference for other schools wishing to develop similar programs to shape students' religious character.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan sebagai sarana utama pembentukan karakter, memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai moral dan religius pada peserta didik. Pendidikan bertujuan mengenalkan nilai-nilai luhur yang membentuk sikap dan kepribadian siswa, sehingga mereka mampu menghadapi tantangan zaman dengan akhlak mulia dan tanggung jawab sosial. Sebagaimana tujuan pendidikan yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa :

”Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara”.

Salah satu tujuan pendidikan adalah membentuk karakter peserta didik. Penanaman karakter pada peserta didik sangat diperlukan pada zaman ini, karena untuk menghindari penyimpangan perilaku terutama pada moral remaja (Rahmadani and Inayati 2023). Remaja cenderung mempunyai mental yang labil, selain itu daya pikir yang dimiliki seorang remaja belum matang dalam menentukan sesuatu sehingga banyak sekali remaja yang suka mencoba hal-hal baru tanpa mengetahui terlebih dahulu apa dampak positif dan dampak negatif dari perbuatan yang dia lakukan.

Sebagaimana tujuan pendidikan yang tertuang dalam UU Sisdiknas, pendidikan karakter menjadi salah satu hal yang penting dan memiliki porsi yang besar dalam struktur pendidikan nasional. Hal ini kemudian mengindikasikan bahwa pendidikan karakter memiliki posisi penting dan menjadi perhatian serius bersama dalam mendidik generasi bangsa. Mengingat pentingnya pendidikan karakter ini, maka perlu diupayakan usaha serius dan berkelanjutan dari semua pihak agar pelaksanaannya bisa berjalan dengan lancar dan menghasilkan sesuai yang diharapkan.

Pendidikan karakter mempunyai tujuan mengembangkan nilai-nilai dalam rangka membentuk karakter bangsa yang sesuai Pancasila. Tujuan pendidikan karakter yaitu membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, bergotong royong, berjiwa patriotik, dinamis, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Nilai-nilai pendidikan karakter bangsa antara lain yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, peduli lingkungan dan tanggung jawab (Rahmadani and Inayati 2023). Pendidikan karakter harus dibangun dan dibina sejak dini baik melalui pendidikan formal maupun informal. Dalam penanaman pendidikan karakter, guru sangat berperan penting dalam membentuk dan memperbaiki kualitas pribadi peserta didik.

Salah satu nilai esensial dari pendidikan karakter adalah nilai religius. Karakter religius sangat dibutuhkan oleh manusia agar dapat bertindak sesuai dengan ketentuan agama dalam menghadapi perubahan

zaman (Firdaus, Fadllurrohman, and Amalia 2022). Karakter religius merupakan karakter pertama dan utama yang harus ditanamkan kepada anak sedini mungkin yang menjadi dasar ajaran agama dalam kehidupan individu, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Karakter Religius merupakan karakter yang mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Implementasi nilai karakter religius ini ditunjukkan dalam sikap cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, anti perundungan dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih (Rahmadani and Inayati 2023). Dalam pendidikan, karakter religus menanamkan karakter yang patuh terhadap ajaran agamanya, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki akhlak yang mulia.

Salah satu upaya pembentukan karakter religius adalah melalui pelaksanaan shalat berjamaah, seperti yang diajarkan Rasulullah SAW. Shalat tidak hanya merupakan kewajiban ritual, tetapi juga membentuk disiplin, tanggung jawab, dan hubungan sosial antar individu. Pembiasaan shalat berjamaah di sekolah memberikan manfaat dalam konteks agama dan

berkontribusi pada pengembangan karakter religius siswa. Dalam konteks pendidikan, kegiatan ini dapat menjadi sarana untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan, saling pengertian, dan kerjasama di antara siswa (Wahyudin 2022). Namun, perlu dicatat bahwa program kegiatan seperti shalat berjamaah di sekolah dapat bervariasi tergantung pada kebijakan dan praktek di setiap lembaga pendidikan karakter memainkan peran penting dalam kehidupan sosial dan merupakan aspek yang berbeda namun sama pentingnya dibandingkan dengan kecerdasan intelektual. Karakter dapat dianggap sebagai kumpulan sikap, nilai-nilai, dan cara berperilaku yang membentuk kepribadian seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks sekolah, SMPN 9 Malang merupakan sekolah menengah pertama dengan visi menghasilkan lulusan yang bertaqwa, berakarakter dan berdaya saing tinggi. Di SMPN 9 Malang ada banyak cara dalam membentuk karakter religius pada siswa diantaranya shalat dzuhur berjamaah, imtaq pagi & pulang, BTQ. Salah satunya adalah program pembiasaan shalat dzuhur berjamaah secara rutin untuk meningkatkan nilai-nilai religius siswa serta menjaga keimanan dan keislaman. Program tersebut sebagai pemacu untuk meningkatkan ibadah dan sikap yang baik, kebaikan dan kebenaran di rumah, sekolah, dan di masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, Peneliti menemukan masalah yaitu siswa kurang terbiasa shalat lima waktu dirumahnya apalagi shalat berjamaah. Maka dari itu, program pembiasaan shalat Dzuhur berjamaah di SMPN 9 Malang bertujuan menanamkan nilai-nilai religius kepada siswa supaya

siswa terbiasa untuk melaksanakan shalat sebagai rutinitas harian (W2.G.PAI.05/V/25). Namun pada prakteknya tidak selalu berjalan dengan lancar, berdasarkan pengamatan peneliti masih ada beberapa siswa yang masih bercanda gurau ketika pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah dilaksanakan.

Dilihat dari indikator religius yaitu pada aspek ketaqwaan, karakter religius siswa khususnya di SMPN 9 Malang terus mengalami perubahan emosi karena memasuki fase remaja. Hal ini terjadi dalam perkembangan psikologis mereka dan mempengaruhi status keagamaan siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan, siswa belum terbiasa shalat berjama'ah dan belum khushyuk dalam pelaksanaannya. Hal ini terlihat jelas dalam kegiatan shalat dzuhur berjama'ah di sekolah.

Usia siswa SMP merupakan periode efektif untuk membentuk kebiasaan positif yang akan berlanjut hingga dewasa. Melalui kebiasaan ini, siswa diajarkan pentingnya menjalankan ibadah tepat waktu, berdisiplin, dan menjaga hubungan baik dengan sesama. Namun pelaksanaan program shalat dzuhur berjamaah ini menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi ketersediaan fasilitas, komitmen dari pihak sekolah, maupun antusiasme siswa sendiri. Setiap sekolah mungkin memiliki pendekatan dan strategi yang berbeda dalam mengimplementasikan program ini, serta menghadapi tantangan yang beragam dalam penerapannya.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menggali secara mendalam bagaimana pelaksanaan program pembiasaan shalat dzuhur

berjamaah di sekolah dan bagaimana kondisi karakter religius siswa serta kendala pelaksanaan program pembiasaan shalat dzuhur berjamaah. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai program pembiasaan shalat dzuhur berjamaah sebagai salah satu strategi pendidikan karakter di sekolah, serta memberikan masukan bagi pihak sekolah dan pembuat kebijakan dalam optimalisasi program pelatihan karakter religius siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengangkat judul **Program Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMPN 9 Malang.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada konteks diatas, maka penelitian ini akan berfokus kepada pembiasaan program shalat dzuhur berjamaah di SMPN 9 Malang dalam pembentukan karakter religius pada siswa. Pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan program pembiasaan shalat dzuhur berjamaah dalam membentuk karakter religius siswa di SMPN 9 Malang?
2. Bagaimana karakter religius siswa di SMPN 9 Malang?
3. Apa kendala program pembiasaan shalat dzuhur berjamaah dalam membentuk karakter religius siswa di SMPN 9 Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pelaksanaan program pembiasaan shalat dzuhur berjamaah dalam membentuk karakter religius siswa di SMPN 9 Malang.
2. Mengklasifikasi karakter religius siswa di SMPN 9 Malang.
3. Mengidentifikasi kendala program pembiasaan shalat dzuhur berjamaah dalam membentuk karakter religius siswa di SMPN 9 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai kalangan, yakni:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam khazanah pendidikan karakter terutama karakter religius, sekaligus sebagai sumbangsi pemikiran dalam membentuk karakter religius siswa dengan pemanfaatan pelaksanaan program pembiasaan ibadah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada guru SMPN 9 Malang dalam pembentukan karakter Religius siswa.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada siswa SMPN 9 Malang dalam pembentukan karakter religius siswa.

c. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada orang tua dengan merasa lebih bahagia dan tenang karena secara tidak langsung berperan dalam mendidik generasi yang religius.

d. Kegunaan penelitian bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi baru dalam bidang program pembiasaan shalat dzuhur berjamaah dalam pembentukan karakter religius siswa.

E. Definisi Operasional

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan serta definisi terhadap istilah dalam penelitian agar tidak terjadi kerancuan dan penafsiran yang salah. Adapun batasan istilah ini adalah sebagai berikut :

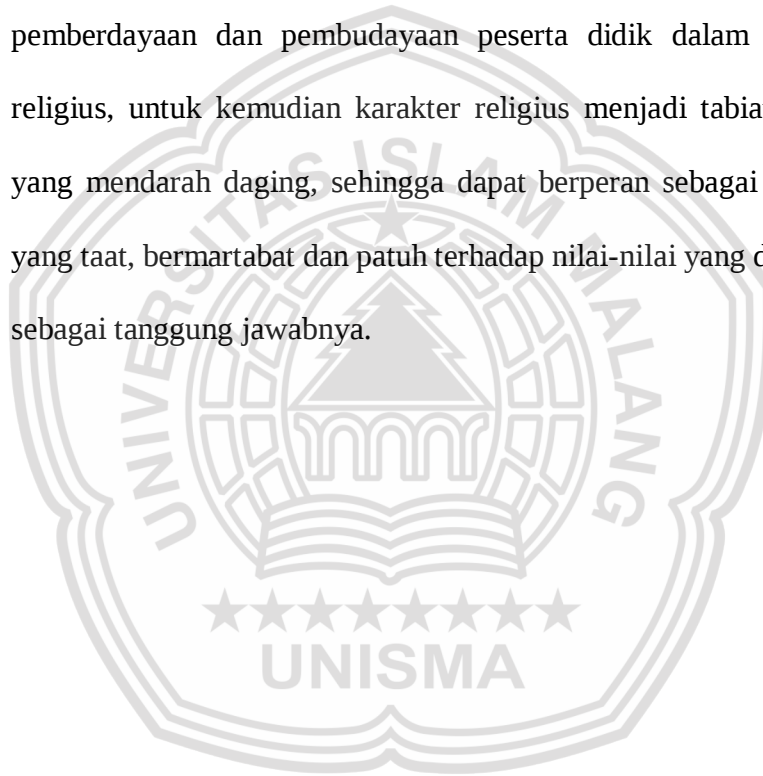
1. Program Shalat Dzuhur Berjama'ah

Suatu kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara terorganisir untuk mengajak individu atau kelompok dalam melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah di tempat yang telah

disediakan seperti mushola, masjid atau tempat shalat bersama lainnya. Tujuan dari program ini adalah membiasakan shalat dzuhur berjama'ah sebagai bagian dari rutinitas harian dan terciptanya suasana religius di lingkungan pelaksanaan.

2. Pembentukan Karakter Religius Siswa

Usaha sadar untuk membentuk suasana serta proses pemberdayaan dan pembudayaan peserta didik dalam bersikap religius, untuk kemudian karakter religius menjadi tabiat pribadi yang mendarah daging, sehingga dapat berperan sebagai individu yang taat, bermartabat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya sebagai tanggung jawabnya.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait program pembiasaan shalat Dzuhur berjama'ah dalam membentuk karakter religius siswa di Smpn 9 Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program pembiasaan shalat Dzuhur berjama'ah dalam membentuk karakter religius siswa di Smpn 9 Malang telah berjalan dengan baik dan kemajuan yang positif dalam membentuk karakter religius siswa. Namun, masih ada kekurangan diantaranya ketidakteraturan dari sebagian siswa yang belum terbiasa melaksanakan ibadah terutama shalat Dzuhur berjama'ah. Beberapa dari mereka menganggap shalat sebagai beban bukan kewajiban.
2. Karakter religius siswa di Smpn 9 Malang sudah baik dengan cita-cita melahirkan siswa yang bertaqwa, berakarakter dan berdaya saing tinggi. Dalam hal ketaqwaan siswa sudah baik diantaranya menjalankan perintah Allah SWT dengan konsisten terutama shalat Dzuhur berjama'ah dengan menunjukkan tanggung jawab dan amanah dalam melaksanakan tugas mereka serta kesadaran dalam beribadah seperti siswa sebagian telah melaksanakan shalat Ashar berjama'ah secara mandiri dengan teman-teman sebaya mencerminkan siswa telah mencapai Maqam Islam.

3. Dalam melaksanakan program pembiasaan shalat Dzuhur berjama'ah di Smpn 9 Malang terdapat kendala baik dari internal maupun eksternal
 - a. Dari segi internal, kesadaran siswa sebagian dalam melaksanakan program ini masih kurang, terkadang ada yang ke kantin atau bersantai di depan masjid dahulu sebelum shalat yang menunjukkan kurang kesadaran dalam diri mereka dan menjadi masalah penting karena dapat menghambat pembentukan karakter religius siswa. Kesadaran yang rendah dalam melaksanakan ibadah dapat mengurangi intensitas ibadah siswa dan berdampak negatif pada terbentuknya karakter religius siswa.
 - b. Dari segi eksternal, lingkungan keluarga siswa banyak berasal dari keluarga yang belum mengenal agama dengan baik sehingga mereka cenderung menganggap ibadah sebagai beban bukan kewajiban. Lingkungan keluarga adalah tempat pertama anak-anak belajar nilai-nilai dan norma dan jika keluarga tidak memahami pemahaman agama yang baik akan berdampak pada karakter religius siswa.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian penelitian ini, peneliti bermaksud memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat pada program ini, diantaranya :

1. Pelaksanakan program pembiasaan shalat Dzuhur berjama'ah dalam membentuk karakter religius siswa di Smpn 9 Malang telah berjalan dengan baik. Tetapi, sebagian siswa belum terbiasa melaksanakan shalat Dzuhur berjama'ah dengan menganggap shalat sebagai beban bukan kewajiban. Maka dari itu, diharapkan bagi guru PAI untuk terus mengarahkan siswa melaksanakan shalat Dzuhur secara teratur dengan bacaan dan gerakan yang konsisten supaya terbiasa dan tidak lagi merasa terbebani dalam hal ibadah sehingga shalat dapat dipahami sebagai kewajiban yang harus dilaksanakan setiap hari dengan harapan tertanam karakter religius yang kuat pada siswa sehingga mereka lebih termotivasi dalam melaksanakan ibadah lainnya.
2. Karakter religius siswa sudah baik dan konsisten terkait dengan ketaqwaan menjalankan perintah Allah SWT berupa konsisten melaksanakan shalat Dzuhur berjama'ah dengan menunjukkan tanggung jawab dan amanah serta kesadaran ibadah. Oleh karena itu, diharapkan bagi siswa terutama BDI untuk terus istiqomah dalam menjaga ketaqwaan tersebut karena menjadi contoh bagi siswa yang lain dan mengajak teman-teman yang lain yang belum konsisten agar mengikuti

kebaikan yang sudah dicontohkan supaya menjadi baik bersama dan menjadi ladang pahala.

3. Kendala di program ini ada dua yaitu internal dan eksternal :
 - a. Internal berupa kurangnya kesadaran siswa dalam beribadah sehingga diharapkan bagi kepala sekolah dan guru PAI untuk mengadakan kegiatan keagamaan diluar jam pelajaran seperti kajian atau diskusi tentang agama untuk menumbuhkan minat siswa terhadap ibadah atau memberikan penghargaan kepada siswa yang konsisten melaksanakan shalat berjama'ah yang dapat memotivasi siswa lain untuk mengikuti jejak mereka.
 - b. Eksternal berupa lingkungan keluarga siswa banyak berasal dari keluarga yang belum mengenal agama. Maka dari itu, diharapkan guru dan orang tua membangun komunikasi yang baik untuk saling mendukung dalam pembiasaan ibadah di rumah dan untuk guru PAI bisa membuat buku monitoring ubudiyah agar siswa terkontrol ibadahnya ketika pulang ke rumah.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdusshomad, Alwazir. 2018. "Pentingnya Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 19(1): 31–49. doi:10.36769/asy.v19i1.22.
- Agus, Agus, Agus Samsul Bassar, and Moh Yusup Saepuloh Jamal. 2023. "Representasi Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah Dan Akhlak Peserta Didik." *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 6(1): 9–26.
- Amri, Sofan, and S Pd. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran."
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1(2): 1–9. doi:10.61104/ihsan.v1i2.57.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21(1): 33–54.
- Firdaus, Rizal, Fadllurrohman Fadllurrohman, and Amalia Amalia. 2022. "Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SDN 1 Palam Banjarbaru." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6(3): 819. doi:10.35931/am.v6i3.1090.
- Hidayati, Hanik, Tutik Khotimah, and F. Shoufika Hilyana. 2021. "Pembentukan Karakter Religius, Gemar Membaca, Dan Tanggung Jawab Pada Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Glasser* 5(2): 76. doi:10.32529/glasser.v5i2.1038.
- Julaiha, Siti. 2014. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran." *Dinamika ilmu* 14(2): 226–39.
- Lickona, Thomas. 1992. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam.
- Lickona, Thomas. 2022. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Bumi Aksara.
- Mainuddin, Mainuddin, Tobroni Tobroni, and Moh. Nurhakim. 2023. "Pemikiran Pendidikan Karakter Al-Ghazali, Lawrence Kolberg Dan Thomas Lickona." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6(2): 283–90.

doi:10.54069/attadrib.v6i2.563.

- Muh, Bukhari. 2023. "Implementasi Pelajaran Bahasa Arab Dalam Pembiasaan Bacaan Al Qur'an Di SMP Darussalam Koposari Cileungsi." *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan* 2(1): 01–13. doi:10.62383/risoma.v2i1.13.
- Muh Yusuf, Rizal Awaludin, and Eko Nursalim. 2023. "Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa." *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 05(04): 41–54. doi:10.62196/nfs.v1i1.26.
- Muthma'innah, Muthma'innah. 2023. "Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan." *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management* 3(1): 61–71. doi:10.61456/tjiec.v3i1.72.
- Naim, Zaedun. 2018. "Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (Pakem) Berbasis Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pai." *journal TA'LIMUNA* 2(2): 111–22. doi:10.32478/ta.v2i2.141.
- Nilamsari, Natalina. 2014. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif." *Wacana* 8(2): 177–1828. <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>.
- Ningsih, Tutuk. 2015. "Implementasi Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Mutu Di Sekolah." *Book* 7(1): 61.
- Prasetyo, Danang, Marzuki Marzuki, and Dwi Riyanti. 2019. "Pentingnya Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru." *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 4(1): 19–32.
- Puskur, Balitbang. 2010. "Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah." *Jakarta: Kemdiknas Balitbang Puskur*.
- Rahardjo, Mudjia. 2010. "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif."
- Rahmadani, Berlinda, and Nurul Latifatul Inayati. 2023. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Membangun Karakter Disiplin Dan Religius Siswa." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5(4): 586–96. doi:10.19109/pairf.v5i4.
- Safarudin, Rizal, Zulfamanna Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. 2023. "Penelitian Kualitatif." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3(2): 9680–94.
- Sri Annisa, Indah, and Elvi Mailani. 2023. "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan

- Siswa Dalam Pembelajaran Tematik.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3(2): 6469–77. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0AAnalisis>.
- Stark, Rodney, and Charles Y Glock. 1970. 1 *American Piety: The Nature of Religious Commitment*. Univ of California Press.
- Sugiyono. 2013. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.”
- Suryana, Cucu, and Tatang Muhtar. 2022. “Implementasi Konsep Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara Di Sekolah Dasar Pada Era Digital.” *Jurnal Basicedu* 6(4): 6117–31. doi:10.31004/basicedu.v6i4.3177.
- Trihantana, Rully, Ermi Suryani, and Putri Mey Dina. 2023. “Memprogramkan Akses Pembiayaan Syariah Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Desa Karehkel, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor.” *Sahid Development Journal* 2(02): 9–19. doi:10.56406/sahiddevelopmentjournal.v2i02.81.
- Wahidmurni, Wahidmurni. 2017. “Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif.”
- Wahyudin, Ahmad. 2022. “Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah Bagi Peserta Didik Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bojonegara.” *DESANTA: Indonesian Of Interdisciplinary Journal* 3(1): 268–73. <https://jurnal.desantapublisher.com/index.php/desanta/issue/view/13>.
- Yunianto, Teguh, Suyadi Suyadi, and Suherman Suherman. 2020. “Pembelajaran Abad 21: Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter Akhlak Melalui Pembelajaran STAD Dan PBL Dalam Kurikulum 2013.” *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* 10(2): 203.
- Yunita, Yuyun, and Abdul Mujib. 2021. “Jurnal TAUJIH PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF ISLAM.” *Jurnal Taujih Jurnal Pendidikan Islam* 14 No.01(Pendidikan karakter dalam perspektif Islam): 78–90.
- Zaedi, Muhamad, and Redha Dwi Rizkia. 2019. “ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN BERKARAKTER DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM (Studi Analisis Manajemen Pendidikan Karakter Perspektif E. Mulyasa).” *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 6(1): 20–39. doi:10.31943/jurnal_risalah.v6i1.105.